



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (Belum di Audit)**

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2020</u> Rp	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	73,058,729,199	2c,2q,4,29	29,490,799,585
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.026.002.195 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 16.187.536.053 pada tanggal 31 Desember 2019	485,339,317,937	2q,5,29	499,528,533,719
Piutang lain-lain	4,738,958,523	2q,29	7,132,575,633
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.985.134.515 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 1.685.134.516 pada 31 Desember 2019	409,710,217,026	2e,6	469,412,467,751
Pajak dibayar dimuka	73,888,904,566	12a	94,540,693,555
Biaya dibayar di muka - bagian jangka pendek	9,309,785,016	2f,7	7,495,129,095
Uang muka	7,407,337,062		2,940,041,822
Jumlah aset lancar	<u>1,063,453,249,329</u>		<u>1,110,540,241,160</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar dimuka - bagian jangka panjang	16,371,014,847	2f,7	14,004,692,037
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	15,277,749,266	2l,12b	18,709,549,385
Aset pajak tangguhan	7,973,432,659	2l,12e	8,186,981,379
Penyertaan saham	54,000,000,000	2q,8	54,000,000,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 41.520.356.817 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 36.664.690.602 pada tanggal 31 Desember 2019	21,777,856,456	2g,2i,9	24,821,572,603
Aset tidak lancar lainnya	1,775,778,000	2i,2q,29	581,139,420
Jumlah aset tidak lancar	<u>117,175,831,228</u>		<u>120,303,934,824</u>
JUMLAH ASET	<u>1,180,629,080,557</u>		<u>1,230,844,175,984</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2020</u> Rp	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u> Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	474,916,618,642	2q,10,29	492,687,883,283
Utang usaha			
Pihak ketiga	303,733,172,989	2c,2q,11,29	405,398,913,935
Pihak berelasi	19,686,651,530	2d,26	19,281,136,808
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	6,206,388,561	2q,29	5,532,915,874
Pihak berelasi	62,013,850,786		-
Utang pajak	2,261,961,666	2l,12c	9,910,149
Beban akrual	7,933,459,964	2q,13,29	9,151,161,214
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>34,850,217,034</u>	2j,2q,14,29	<u>34,281,647,345</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>911,602,321,172</u>		<u>966,343,568,608</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>28,733,451,000</u>	2j,15	<u>29,062,791,000</u>
Jumlah Liabilitas	<u>940,335,772,172</u>		<u>995,406,359,608</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.184.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham	127,400,000,000	16	127,400,000,000
Tambahan modal disetor	2,309,683,922	17	2,309,683,922
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	4,140,500,000	18	3,503,500,000
Belum ditentukan penggunaannya	106,443,124,463		102,224,632,454
Jumlah Ekuitas	<u>240,293,308,385</u>		<u>235,437,816,376</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,180,629,080,557</u>		<u>1,230,844,175,984</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2020</u>	Catatan	<u>30 September 2019</u>
PENJUALAN BERSIH	1,950,600,951,828	2k,19	2,026,758,535,294
BEBAN POKOK PENJUALAN	1,780,723,747,122	2k,20	1,852,609,669,530
LABA KOTOR	169,877,204,706		174,148,865,764
Beban penjualan	(38,715,313,120)	2k,21	(37,367,937,577)
Beban umum dan administrasi	(83,798,237,590)	2k,22	(84,898,616,045)
Pendapatan operasi lain	413,889,193	2k	1,698,192,198
Beban operasi lain	(918,246,395)	2k	(285,206,310)
LABA USAHA	46,859,296,794		53,295,298,030
Pendapatan keuangan	51,664,938	2k	79,052,617
Biaya keuangan	(41,462,855,912)	2k,23	(40,369,589,244)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,448,105,820		13,004,761,403
PAJAK PENGHASILAN		2l,12e	
Kini	(2,592,032,930)		(4,835,497,000)
Tanggungan	855,848,120		941,352,250
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1,736,184,810)		(3,894,144,750)
LABA PERIODE BERJALAN	3,711,921,010		9,110,616,653
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3,099,450,000	2j,15	(812,946,000)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(681,879,000)	2l,12e	203,236,500
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	2,417,571,000		(609,709,500)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	6,129,492,010		8,500,907,153
LABA PER SAHAM	5	2m,24	7

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham -		Saldo Laba		Jumlah ekuitas
		Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2019		127,400,000,000	2,309,683,922	2,229,500,000	100,168,756,661	232,107,940,583
Deklarasi deviden kas	18	-	-	-	(3,822,000,000)	(3,822,000,000)
Pencadangan saldo laba	18	-	-	1,274,000,000	(1,274,000,000)	-
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	7,151,875,792	7,151,875,792
Saldo 31 Desember 2019		127,400,000,000	2,309,683,922	3,503,500,000	102,224,632,453	235,437,816,375
Saldo 1 Januari 2020		127,400,000,000	2,309,683,922	3,503,500,000	102,224,632,453	235,437,816,375
Deklarasi deviden kas	18	-	-	-	(1,274,000,000)	(1,274,000,000)
Pencadangan saldo laba	18	-	-	637,000,000	(637,000,000)	-
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	6,129,492,010	6,129,492,010
Saldo 30 September 2020		127,400,000,000	2,309,683,922	4,140,500,000	106,443,124,463	240,293,308,385

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2020</u>	Catatan	<u>30 September 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1,962,942,525,406		1,960,975,273,467
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(1,910,992,325,825)</u>		<u>(2,057,780,580,833)</u>
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	51,950,199,581		(96,805,307,366)
Pendapatan keuangan	51,664,938		79,052,617
Pembayaran biaya keuangan	3,431,800,119		-
Pembayaran pajak penghasilan	(10,343,921,760)		(10,967,450,681)
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	<u>(41,312,358,704)</u>		<u>(41,668,435,819)</u>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>3,777,384,174</u>		<u>(149,362,141,249)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	850,000	9	251,382,392
Perolehan aset tetap	(1,984,252,136)	9	(5,008,119,118)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	<u>(1,194,638,569)</u>		<u>(2,131,679,221)</u>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3,178,040,705)</u>		<u>(6,888,415,947)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Utang lain-lain Pihak Berelasi	62,013,850,786		-
Pembayaran deviden kas	(1,274,000,000)	18	(3,822,000,000)
Penambahan utang bank - neto	<u>(17,771,264,641)</u>		<u>162,768,427,151</u>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>42,968,586,145</u>		<u>158,946,427,151</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	43,567,929,614		2,695,869,955
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	-		-
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>29,490,799,585</u>		<u>37,685,486,427</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>73,058,729,199</u>	4	<u>40,381,356,382</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn No. 78 tanggal 9 April 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024012.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 6 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan besar farmasi, obat tradisional, kosmetik dan alat kesehatan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952..

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 33 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Saat ini, kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Sultan Iskandar Muda No. 18, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek di Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta).

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999. Pada tanggal 3 Februari 1999, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-1345/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham. Pada tanggal 4 Juli 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001. Pada tanggal 3 September 2001, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 21 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-1362/PM/2002 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham. Pada tanggal 17 Juli 2002, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-443/D.04/2017 untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 546 juta saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 15 Desember 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Kegiatan Perusahaan</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Tanggal</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta)	3.500.000	7 Mei 1990
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Februari 1994
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	5.600.000	16 Desember 1994
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (<i>stock split</i>)	13.650.000	3 Februari 1999
Pembagian saham bonus	4.550.000	25 Februari 1999
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Juni 1999
Penawaran Umum Terbatas 1	72.800.000	4 Juli 2000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (<i>stock split</i>)	436.800.000	3 September 2001
Penawaran Umum Terbatas II	182.000.000	17 Juli 2002
Penawaran Umum Terbatas III	546.000.000	15 Desember 2017
Jumlah	<u>1.274.000.000</u>	

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Juli 2020, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum.,M.Kn. No. 160 pada tanggal yang sama, dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0055110.AH.01.02.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Mohd Zahir bin Zahur Hussain
Komisaris : Najmil Faiz bin Mohamed Aris
Komisaris : Paulino Taylor
Komisaris : Muhammad Rusjdi
Komisaris : Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman

Direksi

Direktur Utama : Ahmad bin Abu Bakar
Direktur : Mohamad Fazly bin Hassan
Direktur Independen : Ivan Hanafi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Agustus 2020, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua : Paulino Taylor
Anggota : Najmil Faiz bin Mohamed Aris
Anggota : Muhammad Rusjdi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 April 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.No. 35 pada tanggal yang sama, dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0177985 tanggal 4 Mei 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Izzat bin Othman
Komisaris : Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
Komisaris : Norai'ni binti Mohamed Ali
Komisaris : dr. Nyoman Kumara Rai

Direksi

Direktur Utama : Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur : Ahmad bin Abu Bakar
Direktur Independen : Ivan Hanafi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Oktober 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : dr. Nyoman Kumara Rai
Anggota : Paulino Taylor
Anggota : Muhammad Rusjdi

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01B/MPI/CSU-DIR/XI/2012 tanggal 1 November 2012, Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Lilik Liasnawi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 294/SK/DIR/X/19 tanggal 1 Oktober 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Olga Indria Bolang.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.117 karyawan dan 1.092 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Oktober 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan Dasar dan Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah perubahan PSAK dan ISAK yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019:

- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha periode/tahun berjalan.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.918	13.901
1 Ringgit Malaysia	3.590	3.397

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah dan bangunan, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat (Tahun)
Renovasi Bangunan	50%	4
Perbaikan sewa	50%	4
Kendaraan	50%	4
Peralatan kantor	25%	8
Peralatan teknik	25%	8

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun (dengan tarif penyusutan sebesar 5%).

Hak atas Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan saat ini dari pelepasan aset tetap, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tetap telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaat ekonomisnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) dijual; atau
- b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan berupa perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) tahun dan tarif amortisasi sebesar 12,5%.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan sampai berakhirnya umur manfaat ekonomis dari perangkat lunak tersebut.

Pada setiap periode pelaporan, umur manfaat ekonomis dan metode amortisasi dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian

penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

j. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

I. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode/tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajaksehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

o. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode/tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham masing-masing adalah sebanyak 1.274.000.000 saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

q. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham dan setoran jaminan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Perusahaan mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta penyertaan saham sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan

tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrument keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan

memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode/tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan

menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*passthrough*"); dan apabila (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan

mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 503.365.320.132 dan Rp 515.716.069.772. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 411.695.351.541 dan Rp 471.097.602.267. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi umur manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut.

Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan aset yang dicatat.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Nilai buku aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 21.777.856.456 dan Rp 24.821.572.603. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2j, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi, periode evaluasi dan perhitungan jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 28.733.451.000 dan Rp 29.062.791.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana ketetapan tersebut dikeluarkan.

Nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 15.277.749.266 dan Rp 18.709.549.385. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12b.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 7.973.432.659 dan Rp 8.186.981.379. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12e.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas	207.000.000	199.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	23.431.602.359	1.363.131.323
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.057.374.929	10.968.464.902
PT Bank Central Asia Tbk	14.344.380.327	9.241.035.334
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.954.258.612	2.986.308.321
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.039.721.598	1.475.501.822
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	1.381.371.872	514.538.300
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	878.276.537	23.359.846
Standard Chartered Bank	839.923.858	693.206.625
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	370.113.262	1.315.391.931
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	205.629.850	8.839.119
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	178.832.618	432.519.869
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	80.385.515	26.712.018
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	43.939.998	44.003.064
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.314.979	13.749.908
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	4.654.753	8.917.406
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	3.711.304	148.419.969
PT Bank Mega Tbk	2.537.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.699.828	27.699.828
Jumlah bank	<u>72.851.729.199</u>	<u>29.291.799.585</u>
Jumlah	<u>73.058.729.199</u>	<u>29.490.799.585</u>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Berdasarkan Pelanggan</u>		
Rumah Sakit	301.793.290.759	283.558.680.061
Apotik	127.515.410.432	148.928.289.963
Supermarket	29.803.648.480	17.994.000.713
Lain-lain	44.252.970.461	65.235.099.035
Jumlah	<u>503.365.320.132</u>	<u>515.716.069.772</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.026.002.195)</u>	<u>(16.187.536.053)</u>
Neto	<u>485.339.317.937</u>	<u>499.528.533.719</u>
<u>Berdasarkan Geografis</u>		
Jawa	287.938.303.729	307.440.175.984
Sumatera	125.748.641.115	110.641.892.719
Kalimantan	37.111.346.359	49.781.327.559
Sulawesi	35.105.267.847	30.507.733.281
Bali	17.461.761.082	17.344.940.229
Jumlah	<u>503.365.320.132</u>	<u>515.716.069.772</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.026.002.195)</u>	<u>(16.187.536.053)</u>
Neto	<u>485.339.317.937</u>	<u>499.528.533.719</u>
<u>Berdasarkan Umur</u>		
Belum jatuh tempo	348.948.038.755	369.592.361.438
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	52.264.499.880	65.214.535.556
31 - 60 hari	26.309.469.359	24.947.612.506
61 - 90 hari	16.204.112.242	10.678.192.568
91 - 120 hari	12.057.955.222	5.861.488.158
Lebih dari 120 hari	47.581.244.674	39.421.879.546
Jumlah	<u>503.365.320.132</u>	<u>515.716.069.772</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.026.002.195)</u>	<u>(16.187.536.053)</u>
Neto	<u>485.339.317.937</u>	<u>499.528.533.719</u>

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal periode	16.187.536.053	12.590.549.882
Penyisihan periode berjalan (Catatan 22)	1.847.642.204	3.687.522.589
Pemulihan periode berjalan	(9.176.062)	(89.571.034)
Penghapusan periode berjalan	-	(965.384)
Saldo akhir periode	<u>18.026.002.195</u>	<u>16.187.536.053</u>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan kolektibilitasnya karena pelanggan mengalami kesulitan keuangan.

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Obat resep	267.618.929.641	338.612.859.057
Alat kesehatan	91.190.351.606	75.005.775.990
Obat non-resep	52.886.070.294	57.478.967.220
Jumlah	411.695.351.541	471.097.602.267
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.985.134.515)	(1.685.134.516)
Bersih	<u>409.710.217.026</u>	<u>469.412.467.751</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal periode	1.685.134.516	1.082.375.662
Penyisihan periode berjalan	800.000.000	617.332.926
Pemulihan periode berjalan	<u>(500.000.001)</u>	<u>(14.574.072)</u>
Saldo akhir periode	<u>1.985.134.515</u>	<u>1.685.134.516</u>

Pemulihan selama tahun berjalan terjadi karena persediaan yang penurunan nilainya telah dicadangkan telah dapat terjual.

Untuk periode berjalan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 1.780.723.747.122 dan Rp 1.852.609.669.530 (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 696.800.000.000 dan Rp 474.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sewa	24.499.918.006	20.866.080.422
Asuransi	<u>1.180.881.857</u>	<u>633.740.710</u>
Jumlah	<u>25.680.799.863</u>	<u>21.499.821.132</u>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(9.309.785.016)</u>	<u>(7.495.129.095)</u>
Bagian jangka panjang	<u>16.371.014.847</u>	<u>14.004.692.037</u>

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran di muka atas transaksi sewa gedung kantor pusat dan kantor cabang serta gudang Perusahaan.

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran di muka atas asuransi persediaan dan aset tetap Perusahaan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

8. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Errita Pharma ("Errita") dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dengan harga perolehan sebesar Rp 54.000.000.000 yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Penyertaan ini dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan karena tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif.

Pembelian saham Errita tersebut telah dinyatakan dalam perjanjian Jual Beli Saham tanggal 20 Desember 2017, dimana Perusahaan membeli 574.992 saham atau 15% kepemilikan saham Errita milik PT Sinar Niaga Mujur dengan harga beli sebesar Rp 54.000.000.000.

Pembelian saham Errita tersebut di atas sesuai dengan rencana penggunaan dana atas hasil Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjom S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 September 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklas	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas Tanah	4.327.984.850	-	-	-	4.327.984.850
Bangunan	5.429.659.811	-	-	-	5.429.659.811
Renovasi bangunan	2.021.821.501	-	-	-	2.021.821.501
Perbaikan sewa	10.273.881.765	878.291.400	-	444.199.800	11.596.372.965
Kendaraan bermotor	11.460.556.864	323.231.818	-	-	11.783.788.682
Peralatan kantor	23.883.708.731	456.727.426	160.657.069	-	24.179.779.089
Peralatan teknik	3.644.449.883	326.001.492	11.645.000	-	3.958.806.375
Aset dalam penyelesaian	444.199.800	-	-	(444.199.800)	-
Jumlah	61.486.263.205	1.984.252.136	172.302.069	-	63.298.213.273
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	2.006.661.858	181.357.194	-	-	2.188.019.052
Renovasi bangunan	1.489.701.425	207.624.298	-	-	1.697.325.723
Perbaikan sewa	6.105.789.913	1.847.562.590	-	-	7.953.352.503
Kendaraan bermotor	9.790.103.843	726.565.898	-	-	10.516.669.741
Peralatan kantor	15.012.004.592	1.766.554.155	160.657.069	-	16.617.901.679
Peralatan teknik	2.260.428.971	298.304.148	11.645.000	-	2.547.088.119
Jumlah	36.664.690.602	5.027.968.284	172.302.069	-	41.520.356.817
Nilai buku	24.821.572.603				21.777.856.456

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklas	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Hak atas Tanah	4.327.984.850	-	-	-	4.327.984.850
Bangunan	7.451.481.312	-	-	(2.021.821.501)	5.429.659.811
Renovasi bangunan	-	-	-	2.021.821.501	2.021.821.501
Perbaikan sewa	5.728.415.265	3.947.091.600	-	598.374.900	10.273.881.765
Kendaraan	11.037.362.212	1.029.930.415	606.735.763	-	11.460.556.864
Peralatan kantor	19.270.051.565	4.678.706.338	65.049.172	-	23.883.708.731
Peralatan teknik	2.941.274.274	717.425.609	14.250.000	-	3.644.449.883
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-
	598.374.900	444.199.800	-	(598.374.900)	444.199.800
Jumlah	51.354.944.378	10.817.353.762	686.034.935	-	61.486.263.205
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	2.659.172.962	241.809.593	-	(894.320.697)	2.006.661.858
Renovasi bangunan	-	595.380.728	-	894.320.697	1.489.701.425
Perbaikan sewa	4.701.812.542	1.403.977.371	-	-	6.105.789.913
Kendaraan	9.189.425.798	1.207.413.810	606.735.765	-	9.790.103.843
Peralatan kantor	13.028.571.680	2.021.892.630	38.459.718	-	15.012.004.592
Peralatan teknik	1.880.006.305	391.009.274	10.586.608	-	2.260.428.971
Jumlah	31.458.989.287	5.861.483.406	655.782.091	-	36.664.690.602
Nilai buku	19.895.955.091				24.821.572.603

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Hasil penjualan aset tetap	850.000	192.470.000
Nilai tercatat aset tetap	-	(30.252.844)
Laba penjualan aset tetap	850.000	162.217.156

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk periode/tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing – masing adalah sebesar Rp 5.027.968.284 dan Rp 5.861.483.406 (Catatan 22).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 18.635.444.307 dan Rp 19.469.418.429.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Jakarta, Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.068 meter persegi, yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 55.300.000.000 dan Rp 67.277.700.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

10. UTANG BANK

Rincian dari utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Bank UOB Indonesia		
<i>Fasilitas clean trust receipt</i>	334.713.964.749	309.494.498.567
Standard Chartered Bank		
<i>Import invoice financing facility</i>	140.202.653.893	69.777.726.379
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
<i>Fasilitas invoice financing for buyer</i>	-	107.302.866.967
<i>Fasilitas pinjaman rekening koran</i>	-	6.112.791.370
Jumlah	<u>474.916.618.642</u>	<u>492.687.883.283</u>

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pada tanggal 29 Januari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Surat No. 2018/CFS/CBO/0211 tanggal 21 Maret 2018, dimana UOB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan dan PT Errita Pharma (“Errita”), pihak berelasi, yang terdiri dari:

1. Fasilitas Multi Option Trade (“MOT”) sebesar Rp 425.000.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
 - a. Fasilitas Letter of Credit (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - b. Fasilitas Trust Receipts (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - c. Fasilitas Clean Trust Receipts (CTR) sebesar Rp 320.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
 - d. Fasilitas Bank Guarantee (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
 - e. Fasilitas Revolving Credit Facility (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
 - f. Fasilitas Bills Export Purchased Seller (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.
 - g. Fasilitas Clean Trust Receipt - VAT Loan (CTR-VAT) untuk Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000.
2. Fasilitas Foreign Exchange (FX) sebesar US\$ 25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

Jumlah pemakaian fasilitas kredit MOT yang terdiri dari fasilitas L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF, BEPS dan CTR-VAT secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp 425.000.000.000, dengan alokasi masing-masing sebesar Rp 370.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF dan CTR-VAT: JIBOR ditambah 4% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 2019/CFS/CBO/0104 tanggal 18 Februari 2019, UOB menyetujui perpanjangan fasilitas kredit MOT dan FX sampai dengan tanggal 29 Januari 2020 dengan perubahan sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah fasilitas kredit CTR dari Rp 320.000.000.000 menjadi Rp 370.000.000.000.
- Fasilitas CTR-VAT tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga atas fasilitas-fasilitas kredit tersebut tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan letter of comfort dari Pharmaniaga Berhad kepada UOB serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti current ratio dan debt service coverage ratio dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan interest bearing debt to equity ratio dengan batas maksimum 300%.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 014/01/2020 tanggal 8 Januari 2020, UOB menyetujui perpanjangan fasilitas kredit MOT dan FX sampai dengan tanggal 29 Januari 2021.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas CTR yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 334.713.964.749 dan Rp 309.494.498.567, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 15.300.000.000 (Catatan 11).

Standard Chartered Bank (“SCB”)

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB yang telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat No. JKT/MFJ/5010 tanggal 13 Februari 2018, dimana SCB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 20.000.000.000.
3. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
4. Fasilitas *Vendor Prepay Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
5. Fasilitas *Banker’s Acceptance* sebesar Rp 150.000.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000 dengan dikenakan tingkat suku bunga dan komisi sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga fasilitas *Import Invoice Financing* masing-masing sebesar 8,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar cost of fund SCB ditambah minimal 2% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Tingkat suku bunga fasilitas *Short-Term Loans* akan disetujui sebelum penarikan.
- Tingkat suku bunga fasilitas *Vendor Prepay Financing* adalah sebesar cost of fund SCB ditambah minimal 2% per tahun.
- Biaya penerbitan dan perubahan atas fasilitas *Bond and Guarantees* adalah sebesar 1% per tahun.
- Komisi atas fasilitas *Banker’s Acceptance (Trade)* adalah sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. JKT/M3B/0259 tanggal 6 Mei 2019, SCB menyetujui perubahan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan menjadi sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing I* sebesar Rp 225.000.000.000.
2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 20.000.000.000.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

3. Fasilitas Bond and Guarantees sebesar Rp 100.000.000.000.
4. Fasilitas Banker's Acceptance (Trade) sebesar Rp 150.000.000.000.
5. Fasilitas Import Invoice Financing II sebesar Rp 100.000.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000 dengan dikenakan tingkat suku bunga dan komisi sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga fasilitas Import Invoice Financing I dan II masing-masing sebesar cost of fund SCB ditambah minimal 3,05% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar cost of fund SCB ditambah minimal 2,25% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Tingkat suku bunga fasilitas Short-Term Loans masing-masing sebesar cost of fund SCB ditambah minimal 3,55% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar cost of fund SCB ditambah minimal 2,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Biaya penerbitan dan perubahan atas fasilitas Bond and Guarantees adalah sebesar 1% per tahun.
- Komisi atas fasilitas Banker's Acceptance (Trade) masing-masing sebesar cost of fund SCB ditambah minimal 3,30% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar cost of fund SCB ditambah minimal 2,50% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. JKT/M21/0526 tanggal 3 April 2020 menyatakan bahwa fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memberikan:

- Perjanjian jaminan negatif.
- Letter of comfort dari Pharmaniaga Berhad.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas import invoice financing yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 140.202.653.893 dan Rp 69.777.726.379.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas short-term loans yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp Nihil.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas banker's acceptance (trade) yang digunakan Perusahaan untuk pembiayaan utang usaha masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 129.710.234.606 (Catatan 11).

Pada tanggal, 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan oleh masing-masing bank tersebut di atas.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Belum Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saldo utang bank mempunyai jangka waktu kredit maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“MB”)

Berdasarkan Surat No. S.2018.0160/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari MB dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Fasilitas Invoice Financing for Buyer (AP) sebesar Rp 150.000.000.000.
3. Fasilitas FX Line sebesar US\$ 10.000.000.

Fasilitas PRK dan AP dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,75% per tahun dan dijamin dengan letter of comfort dari Pharmaniaga Berhad.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2019.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. S.2019.0162/ DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 5 Agustus 2019, MB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas sampai dengan tanggal 27 Agustus 2020 dan tingkat suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas PRK dan AP masing-masing sebesar 10,3% per tahun. Februari 2020 bank memutuskan sepihak mengenai tingkat suku bunga PRK dan AP menjadi 10,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti current ratio dan debt service coverage ratio dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan interest bearing debt to equity ratio dengan batas maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas AP yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 107.302.866.967.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas PRK yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 6.112.791.370.

Pada tanggal 17 September 2020, perusahaan sudah melunasi seluruh fasilitas kredit dari Maybank.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Obat Resep	203.891.226.816	301.660.362.280
Obat non-resep	36.271.505.207	32.736.381.009
Alat Kesehatan	63.570.440.966	71.002.170.646
Jumlah pihak ketiga	<u>303.733.172.989</u>	<u>405.398.913.935</u>
Pihak berelasi		
Obat resep	13.140.518.769	14.347.238.029
Obat non-resep	2.243.702.699	1.556.971.711
Alat kesehatan	4.302.430.062	3.376.927.068
Jumlah pihak berelasi	<u>19.686.651.530</u>	<u>19.281.136.808</u>
Jumlah	<u>323.419.824.519</u>	<u>424.680.050.743</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum jatuh tempo	315.776.981.104	417.068.117.066
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	7.642.843.415	7.611.933.677
Jumlah	<u>323.419.824.519</u>	<u>424.680.050.743</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	323.419.824.519	424.474.025.147
Ringgit Malaysia	-	206.025.596
Jumlah	<u>323.419.824.519</u>	<u>424.680.050.743</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 15.300.000.000 (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha kepada pemasok masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 129.710.234.606 (Catatan 10).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak pertambahan nilai	63.544.982.806	85.343.016.285
Pajak penghasilan		
Pasal 22	10.235.289.377	-
Pasal 23	108.632.383	-
Surat ketetapan pajak (Catatan 12d)		
- Pajak pertambahan nilai		
2014	-	2.828.515.250
2015	-	4.647.846.024
2016	-	90.422.272
2017	-	1.307.479.689
- Pajak penghasilan	-	323.414.035
Jumlah	<u><u>73.888.904.566</u></u>	<u><u>94.540.693.555</u></u>

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
2019 (Catatan 12e)	10.699.802.446	10.699.802.446
2018 (Catatan 12e)	-	3.431.800.119
2017 (Catatan 12d)	4.577.946.820	4.577.946.820
Jumlah	<u><u>15.277.749.266</u></u>	<u><u>18.709.549.385</u></u>

c. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	33.453.880	9.910.149
Pasal 23	22.214.919	-
Pasal 4 (2)	1.777.777	-
Pasal 25	2.204.515.090	-
Jumlah	<u><u>2.261.961.666</u></u>	<u><u>9.910.149</u></u>

d. Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan

Tahun 2018

Pada tanggal 15 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menyesuaikan jumlah tagihan restitusi pajak penghasilan badan dari Rp 3.431.800.119 menjadi Rp 3.264.462.119. Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 167.338.000 telah dibebankan dan di catat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (Catatan 12e).

Tahun 2017

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah tagihan restitusi pajak penghasilan badan dari Rp 4.577.946.820 menjadi kurang bayar sebesar Rp 21.726.605.873. Selanjutnya, pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp 323.414.035 yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019 dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 12a).

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di atas.

Pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah tagihan restitusi pajak penghasilan badan dari Rp 21.726.605.873 menjadi kurang bayar sebesar Rp 6.033.684.928.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Perusahaan telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut di atas.

Tahun 2016

Pada tanggal 18 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang menyesuaikan jumlah tagihan restitusi pajak penghasilan badan dari Rp 5.142.407.043 menjadi Rp 4.161.414.329. Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 980.992.714 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 12e).

Pajak Pertambahan Nilai

Tahun 2018

Pada tanggal 15 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun 2018 dengan total jumlah pengembalian yang disetujui sebesar Rp 34.395.372.562. Pada tanggal 8 Mei 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Tahun 2014 dan 2017

Pada berbagai tanggal di tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) pajak pertambahan nilai untuk tahun 2014 dan 2017 dengan total jumlah kurang bayar sebesar Rp 15.658.642.605 dan denda sebesar Rp 1.307.479.689. Selanjutnya, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian atas pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut yaitu sebesar Rp 2.828.515.250 untuk tahun 2014 dan sebesar Rp 1.307.479.689 untuk tahun 2017 yang dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

Pada berbagai tanggal di tahun 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan menerima SKPKB PPN tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah tagihan restitusi PPN dari Rp 65.368.984.448 menjadi kurang bayar sebesar Rp 17.371.951.603.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Perusahaan telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut diatas.

Tahun 2015 dan 2016

Pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun 2015 dan 2016 dengan total jumlah pengembalian yang tidak disetujui sebesar Rp 4.041.361.899 dan denda sebesar Rp 696.906.397. Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut serta mengajukan permohonan pengurangan denda sebagaimana ditagihkan oleh kantor pajak. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut, pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Selanjutnya, pada tanggal 22 Januari 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan banding Perusahaan.

e. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Pajak kini		
- Periode/tahun berjalan	(2.592.032.930)	(4.835.497.000)
- Penyesuaian periode/tahun sebelumnya	-	-
Jumlah pajak kini	<u>(2.592.032.930)</u>	<u>(4.835.497.000)</u>
Pajak tangguhan		
- Periode/tahun berjalan	855.848.120	941.352.250
Jumlah pajak tangguhan	<u>855.848.120</u>	<u>941.352.250</u>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(1.736.184.810)</u>	<u>(3.894.144.750)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk periode/tahun berjalanyang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.448.105.820	13.004.761.403
Beda waktu:		
Imbalan pasca-kerja	3.328.774.000	2.952.463.000
penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	800.000.000	-
Penyisihan bonus karyawan	(2.000.000.000)	-
Beda tetap:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.847.642.204	2.398.269.872
Pendapatan keuangan	(51.664.938)	(79.052.617)
lain - lain	2.409.110.777	1.065.546.340
Taksiran penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan	<u>11.781.967.863</u>	<u>19.341.987.998</u>
Taksiran penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan (dibulatkan)	<u>11.781.967.863</u>	<u>19.341.987.000</u>
Beban pajak penghasilan kini	<u>2.592.032.930</u>	<u>4.835.496.750</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% untuk periode 30 September 2020 dan 25% untuk periode 30 September 2019 atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.448.105.820	13.004.761.403
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.198.583.280	3.251.190.351
Pengaruh pajak atas beda tetap	537.601.530	642.954.399
Tambahan pajak kini dari tahun sebelumnya	-	-
Beban pajak penghasilan	<u>1.736.184.810</u>	<u>3.894.144.750</u>

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi komprehensif</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>30 September 2020</u>
Imbalan pasca-kerja	7.265.697.750	217.789.280	(167.338.000)	7.316.149.030
Cadangan bonus karyawan	500.000.000	(440.000.000)	-	60.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	421.283.629	176.000.000	-	597.283.629
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>8.186.981.379</u>	<u>(46.210.720)</u>	<u>(167.338.000)</u>	<u>7.973.432.659</u>
	<u>1 Januari 2019</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan laba rugi komprehensif</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Imbalan pasca-kerja	6.214.115.250	808.872.000	242.710.500	7.265.697.750
Cadangan bonus karyawan	1.000.000.000	(500.000.000)	-	500.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	270.593.915	150.689.714	-	421.283.629
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>7.484.709.165</u>	<u>459.561.714</u>	<u>242.710.500</u>	<u>8.186.981.379</u>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

13. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Bunga	2.834.879.062	2.684.381.853
Lain-lain	5.098.580.902	6.466.779.361
Jumlah	<u>7.933.459.964</u>	<u>9.151.161.214</u>

Beban akrual – lain-lain terutama merupakan beban akrual atas asuransi tenaga kerja, komisi bank, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Gaji dan tunjangan	34.217.348.653	32.281.647.345
Cadangan bonus karyawan	632.868.381	2.000.000.000
Jumlah	<u>34.850.217.034</u>	<u>34.281.647.345</u>

Gaji dan tunjangan terutama merupakan gaji dan tunjangan kepada Direksi yang masih harus dibayar.

Cadangan bonus karyawan merupakan estimasi cadangan bonus yang akan diberikan kepada karyawan.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sejumlah 1.117 dan 1.092 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*, untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

a. Beban Imbalan Pasca – Kerja

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Biaya jasa kini	1.324.588.000	3.056.236.000
Biaya bunga	1.157.049.000	2.033.973.000
Biaya Jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian atas penyelesaian	(454.470.000)	-
Jumlah	<u>2.027.167.000</u>	<u>5.090.209.000</u>

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Nilai kini kewajiban	<u>27.431.844.000</u>	<u>29.062.791.000</u>

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal periode/tahun	29.062.791.000	24.856.461.000
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	2.027.167.000	5.090.209.000
Pembayaran manfaat	(558.664.000)	(1.854.721.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(3.099.450.000)	970.842.000
Saldo akhir periode/tahun	<u>27.431.844.000</u>	<u>29.062.791.000</u>

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal periode/periode	(1.622.531.000)	(2.593.373.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	<u>(3.099.450.000)</u>	<u>970.842.000</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>(4.721.981.000)</u>	<u>(1.622.531.000)</u>

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nilai kini kewajiban					
imbalan pasti	<u>27.431.844.000</u>	<u>29.062.791.000</u>	<u>24.856.461.000</u>	<u>25.819.167.000</u>	<u>22.088.918.000</u>
Defisit program	<u>27.431.844.000</u>	<u>29.062.791.000</u>	<u>24.856.461.000</u>	<u>25.819.167.000</u>	<u>22.088.918.000</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(215.626.000,00)</u>	<u>381.841.000,00</u>	<u>(576.901.000,00)</u>	<u>(659.828.000)</u>	<u>(27.515.000)</u>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,85 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kurang dari satu tahun	1.796.685.000	1.501.184.000
Antara satu dan dua tahun	2.058.195.000	2.733.158.000
Antara dua dan lima tahun	7.057.963.000	5.919.336.000
Lebih dari lima tahun	<u>16.519.001.000</u>	<u>18.909.113.000</u>
Jumlah	<u>27.431.844.000</u>	<u>29.062.791.000</u>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun	6% per tahun
Tingkat diskonto	8,50 % per tahun	8,25 % per tahun
Tingkat mortalitas	<i>Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III)</i>	<i>Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III)</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

16. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Nama pemegang saham	Jumlah saham	Persentase pemilikan	Jumlah
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia	935.541.534	73,43%	93.554.153.400
PT Danpac Pharma	173.744.820	13,64%	17.374.482.000
PT Indolife Pensiortama	42.762.830	3,36%	4.276.283.000
PT Ngrumat Bondo Utomo Masyarakat	23.731.000	1,86%	2.373.100.000
	98.219.816	7,71%	9.821.981.600
Jumlah	1.274.000.000	100,00%	127.400.000.000

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada Komisaris dan Direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

Tambahan Modal disetor – neto merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas Perusahaan. Rincian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Tambahan modal disetor dari		
Penerbitan saham baru		
sebelum Penawaran Umum Terbatas III:		
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	1.300.000.000	1.300.000.000
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)	(1.750.725.142)
Sub Jumlah	(450.725.142)	(450.725.142)
Tambahan modal disetor dari		
Penawaran Umum Terbatas III		
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	5.460.000.000	5.460.000.000
Biaya emisi saham	(2.699.590.936)	(2.699.590.936)
Sub Jumlah	2.760.409.064	2.760.409.064
Jumlah	2.309.683.922	2.309.683.922

18. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Tahun 2019

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 16 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn No.159 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp.637.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 1.274.000.000 atau sebesar Rp 1 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 14 Agustus 2020.

Tahun 2018

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 9 April 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, MKn No. 76 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.274.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 3.822.000.000 atau sebesar Rp 3 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 10 Mei 2019.

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Obat resep	1,198,848,428,789	1,519,316,234,646
Alat kesehatan	408,254,921,372	348,656,703,254
Obat non-resep	<u>343,497,601,667</u>	<u>158,785,597,394</u>
Jumlah	<u><u>1,950,600,951,828</u></u>	<u><u>2,026,758,535,294</u></u>

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Obat resep	1,099,333,146,135	1,397,751,852,151
Alat Kesehatan	375,415,124,142	317,139,139,224
Obat non-resep	<u>305,975,476,845</u>	<u>137,718,678,155</u>
Jumlah	<u><u>1,780,723,747,122</u></u>	<u><u>1,852,609,669,530</u></u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
PT Lapi Laboratories	463.823.684.170	582.783.308.910
PT Dipa Pharmalab Intersains	221.923.091.800	238.305.813.466
PT Guardian Pharmatama	140.853.331.344	172.233.929.132
Jumlah	<u>826.600.107.314</u>	<u>993.323.051.508</u>

Pembelian dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing adalah sejumlah Rp 51.997.463.090 dan Rp 169.412.341.819 (Catatan 26).

21. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	17.570.919.585	11.915.085.268
Pengangkutan dan pengiriman	11.217.099.780	7.028.754.417
Iklan dan promosi	6.767.342.894	3.917.724.280
Perjalanan	2.465.958.846	1.680.752.552
Lisensi dan royalti (Catatan 27b)	440.300.322	56.705.480
Sumbangan dan representasi	253.691.692	237.957.727
Jumlah	<u>38.715.313.119</u>	<u>24.836.979.724</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	44.043.364.708	44.680.973.920
Sewa dan pemeliharaan gedung	8.797.350.845	8.968.266.521
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	5.027.968.284	3.966.500.736
Beban kantor	4.372.469.425	5.330.492.998
Imbalan pasca-kerja (Catatan 15)	3.328.774.000	3.868.382.000
Perbaikan dan pemeliharaan	3.209.905.203	3.052.759.640
Listrik dan energi	2.499.502.504	2.163.358.600
Pos, telepon dan teleks	2.255.129.712	2.037.666.477
Alat tulis dan barang cetakan	2.158.931.707	1.948.632.241
Jasa profesional	1.847.984.276	690.643.288
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.847.642.204	2.398.269.872
Asuransi	936.994.799	831.023.399
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	800.000.000	-
Perjalanan	787.228.813	1.706.189.062
Pendidikan dan pelatihan	500.241.797	660.101.940
Sumbangan dan representasi	290.644.482	353.935.522
Lain-lain	1.094.104.831	2.241.419.830
Jumlah	<u>83.798.237.590</u>	<u>84.898.616.045</u>

23. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Bunga atas utang bank	41.462.855.913	40.315.003.629
Bunga atas transaksi pembiayaan konsumen	-	54.585.615
Jumlah	<u>41.462.855.913</u>	<u>40.369.589.244</u>

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham didasarkan data sebagai berikut:

<u>Laba</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba periode berjalan	<u>3.711.921.010</u>	<u>9.110.616.653</u>

Jumlah saham

Jumlah rata – rata saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Jumlah saham	<u>1.274.000.000</u>	<u>1.274.000.000</u>

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Laba per saham	<u>5</u>	<u>7</u>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan internal berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut :

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	30 September 2020			Jumlah
	Obat	Obat non-resep	Alat kesehatan	
Penjualan neto	<u>1.309.407.257.635</u>	<u>232.938.772.821</u>	<u>408.254.921.372</u>	<u>1.950.600.951.828</u>
Hasil segmen	<u>120.803.203.483</u>	<u>29.988.328.412</u>	<u>19.085.672.811</u>	<u>169.877.204.706</u>
Beban usaha tidak dapat dialokasi				(123.017.907.912)
Laba usaha				46.859.296.794
Pendapatan keuangan				51.664.938
Biaya keuangan				(41.462.855.912)
Beban pajak penghasilan - neto				(1.736.184.810)
Laba periode berjalan				<u>3.711.921.010</u>
Penghasilan komprehensif lain				2.417.571.000
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				<u>6.129.492.010</u>
ASET				
Aset segmen	<u>265.633.795.126</u>	<u>52.886.070.294</u>	<u>91.190.351.606</u>	409.710.217.026
Aset tidak dapat dialokasi				770.918.863.531
Jumlah aset				<u>1.180.629.080.557</u>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	<u>217.031.745.584</u>	<u>38.515.207.906</u>	<u>67.872.871.029</u>	323.419.824.519
Liabilitas tidak dapat dialokasi				616.915.947.653
Jumlah liabilitas				<u>940.335.772.172</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	30 September 2019			Jumlah
	Obat	Obat non-resep	Alat kesehatan	
Penjualan neto	1.519.316.234.646	158.785.597.394	348.656.703.254	2.026.758.535.294
Hasil segmen	129.057.548.042	21.435.374.490	23.655.943.232	174.148.865.764
Beban usaha tidak dapat dialokasi				(120.853.567.734)
Laba usaha				53.295.298.030
Pendapatan keuangan				79.052.617
Biaya keuangan				(40.369.589.244)
Beban pajak penghasilan - neto				(3.894.144.750)
Laba periode berjalan				9.110.616.653
Penghasilan komprehensif lain				(609.709.500)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan				8.500.907.153
ASET				
Aset segmen	299.586.438.544	53.983.889.520	77.163.188.283	430.733.516.347
Aset tidak dapat dialokasi				831.174.370.723
Jumlah aset				1.261.907.887.070
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	275.112.332.446	28.752.326.252	63.133.504.841	366.998.163.539
Liabilitas tidak dapat dialokasi				658.122.875.792
Jumlah liabilitas				1.025.121.039.331

Segmen Geografis

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki 33 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Jawa	1.216.474.130.925	1.280.715.987.185
Sumatera	434.905.396.364	432.441.773.560
Kalimantan	144.706.406.703	156.264.937.014
Bali	62.352.565.323	62.729.815.733
Sulawesi	92.162.452.513	94.606.021.802
Jumlah	<u>1.950.600.951.828</u>	<u>2.026.758.535.294</u>

Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jawa	766.704.845.331	852.914.558.480
Sumatera	235.681.436.724	210.222.361.971
Kalimantan	67.820.383.774	78.435.378.071
Sulawesi	80.334.201.849	59.903.972.766
Bali	30.088.212.879	29.367.904.696
Jumlah	<u>1.180.629.080.557</u>	<u>1.230.844.175.984</u>

Informasi penambahan asset tetap perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jawa	1.918.717.136	9.095.044.362
Sumatera	18.835.000	811.835.000
Kalimantan	15.050.000	44.174.000
Sulawesi	31.650.000	837.293.400
Bali	-	29.007.000
Jumlah	<u>1.984.252.136</u>	<u>10.817.353.762</u>

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga. Rincian pembelian dan utang usaha dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Pembelian Persediaan (Catatan 20)		
PT Danpac Pharma	33.204.554.190	48.461.610.744
PT Errita Pharma	15.057.582.925	113.654.402.150
Div. Marketing MPI	3.735.325.975	7.296.328.925
Jumlah	<u>51.997.463.090</u>	<u>169.412.341.819</u>
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	<u>2,92%</u>	<u>7,99%</u>
	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Utang Usaha (Catatan 11)		
PT Danpac Pharma	11.106.237.786	15.239.781.101
PT Errita Pharma	7.666.475.991	9.349.670.797
Div. Marketing MPI	913.937.753	4.551.802.132
Pharmaniaga International Corporation Sdn.Bhd., Malaysia	-	206.025.596
Jumlah	<u>19.686.651.530</u>	<u>29.347.279.626</u>
Persentase dari jumlah utang usaha	<u>6,09%</u>	<u>8,00%</u>

Pembelian Persediaan

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>		
Dewan Komisaris	113.720.576	238.808.154
Direksi	1.060.635.965	2.485.457.145
Jumlah	<u>1.174.356.541</u>	<u>2.724.265.299</u>
Persentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	<u>1,91%</u>	<u>4,38%</u>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT MILLENNIUM PHARMA CON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Sifat hubungan	Pihak-pihak Berelasi	Transaksi
Pemegang saham	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia	Pembelian persediaan dan pinjaman
Pemegang saham	PT Danpac Pharma	Pembelian persediaan
Entitas sepengendali	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd, Malaysia	Pembelian persediaan
Entitas sepengendali	PT Errita Pharma	Pembelian persediaan, penyertaan saham, dan tanggung renteng atas saldo utang dari PT Bank UOB Indonesia
Entitas sepengendali	PT Mega Pharmaniaga	Pembelian persediaan
Manajemen kunci Perusahaan	Dewan Komisaris dan Direksi	Imbalan kerja jangka pendek

27. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifoed Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo, PT Bio Axion, PT Meniti Jalan Surga, PT Orbit Capital, PT Dami Sariwana, PT Mulia Putra Mandiri dan PT Halagel Idaman Makmur, yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 19 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk berlisensi dengan merek Upin Ipin & Kawan-kawan di wilayah Indonesia. Sebagai kompensasinya, Perusahaan harus membayar lisensi dan royalti kepada LCP sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban lisensi dan royalti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 440.300.322 dan Rp 56.705.480 dan disajikan sebagai "Beban Penjualan - Beban Lisensi dan Royalti" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 September 2020		31 Desember 2019	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rp	Mata uang asing	Ekuivalen Rp
<u>Aset</u>				
Kas di bank -				
Dollar Amerika Serikat	1.857	27.699.828	1.993	27.699.828
<u>Liabilitas</u>				
Utang Usaha -				
Ringgit Malaysia	-	-	60.654	206.025.596
Liabilitas - Neto		<u>(27.699.828)</u>		<u>178.325.768</u>

Pada tanggal 30 September 2020, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.918 dan Rp 3.590 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.
3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

- diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.
4. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.
 5. Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset Keuangan		
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Kas dan bank	73.058.729.199	29.490.799.585
Piutang usaha - neto	485.339.317.937	499.528.533.719
Piutang lain-lain	<u>4.738.958.523</u>	<u>7.132.575.633</u>
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u>563.137.005.659</u>	<u>536.151.908.937</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Penyertaan saham	54.000.000.000	54.000.000.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang :		
Aset tidak lancar lainnya	<u>98.000.000</u>	<u>116.000.000</u>
Jumlah Aset Keuangan tidak lancar	<u>54.098.000.000</u>	<u>54.116.000.000</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>617.235.005.659</u>	<u>590.267.908.937</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi :		
Utang bank	474.916.618.642	492.687.883.283
Utang usaha	323.419.824.519	424.680.050.743
Utang lain-lain	68.220.239.347	5.532.915.874
Beban akrual	7.933.459.964	9.151.161.214
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>34.850.217.034</u>	<u>34.281.647.345</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	<u>909.340.359.506</u>	<u>966.333.658.459</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>909.340.359.506</u>	<u>966.333.658.459</u>

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup saldo kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas di bank	72.851.729.199	29.291.799.585
Piutang usaha-neto	485.339.317.937	499.528.533.719
Piutang lain-lain	4.738.958.523	7.132.575.633
Jumlah	<u>562.930.005.659</u>	<u>535.952.908.937</u>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas di bank	72.851.729.199	-	-	72.851.729.199
Piutang usaha	334.024.933.235	151.314.384.702	18.026.002.195	503.365.320.132
Piutang lain-lain	4.738.958.523	-	-	4.738.958.523
Jumlah	411.615.620.957	151.314.384.702	18.026.002.195	580.956.007.854
Dikurangi:				
cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(18.026.002.195)	(18.026.002.195)
Neto	411.615.620.957	151.314.384.702	-	562.930.005.659

	31 Desember 2019			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas di bank	29.291.799.585	-	-	29.291.799.585
Piutang usaha	369.592.361.438	129.936.172.281	16.187.536.053	515.716.069.772
Piutang lain-lain	7.132.575.633	-	-	7.132.575.633
Jumlah	406.016.736.656	129.936.172.281	16.187.536.053	552.140.444.990
Dikurangi:				
cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(16.187.536.053)	(16.187.536.053)
Neto	406.016.736.656	129.936.172.281	-	535.952.908.937

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2020 (Belum Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) – Lanjutan

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

31 Desember 2019	<u>Kenaikan/Penurunan dalam satuan poin</u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan</u>
Rupiah	+100	(4.926.878.833)
Rupiah	-100	4.926.878.833

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 September 2020			Jumlah
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Utang bank	-	474.916.618.642	-	474.916.618.642
Utang usaha	-	323.419.824.519	-	323.419.824.519
Utang lain-lain	-	68.220.239.347	-	68.220.239.347
Beban akrual	-	7.933.459.964	-	7.933.459.964
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	34.850.217.034	-	34.850.217.034
Neto	-	<u>909.340.359.506</u>	-	<u>909.340.359.506</u>
	31 Desember 2019			
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Utang bank	-	492.687.883.283	-	492.687.883.283
Utang usaha	-	424.680.050.743	-	424.680.050.743
Utang lain-lain	-	5.532.915.874	-	5.532.915.874
Beban akrual	-	9.151.161.214	-	9.151.161.214
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	34.281.647.345	-	34.281.647.345
Neto	-	<u>966.333.658.459</u>	-	<u>966.333.658.459</u>

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.
